

IHSG

Closing	Target Short term	%
8.416,88	8.400	-0,20%

IHSG SEKTORAL

Indeks	Chg (Point)	Chg
Energy	+34,99	+0,91%
Basic Material	-41,20	-2,06%
Industrials	+5,11	+0,30%
Consumer Non-Cyclicals	-1,77	-0,22%
Consumer Cyclicals	+19,56	+2,03%
Healthcare	-4,83	-0,25%
Financials	+9,20	+0,63%
Properties & Real Estate	+26,70	+2,41%
Technology	-101,66	-0,98%
Infrastructures	+19,47	+0,90%
Transportation & Logistic	-7,25	-0,38%

DAILY MOVERS

Top Movers	Chg	Top Laggards	Chg
APEX	+34,51%	PURI	-14,86%
MINA	+34,44%	SHIP	-14,86%
LUCK	+25,45%	PUDP	-14,68%
BABY	+25,00%	PJHB	-14,53%
PBSA	+25,00%	NTBK	-14,00%

NET TRADING VALUE
(Rp Milliar)

Today Foreign Net Trading Value	Net Buy 709,82
YTD 2025 Foreign Net Trading Value	Net Sell -33.772,20



Pada perdagangan Senin (17/11) Bursa Asia Pasifik ditutup dominan melemah. Untuk indeks Strait Times (-0,1%), KLSE (+0,1%), Hang Seng (-0,7%), Nikkei (-0,1%) dan Shanghai Stock Exchange (-0,5%).

Lalu untuk IHSG pada perdagangan Senin (17/11) mengalami penguatan sebesar (+0,55%) ke level 8.416,88 dengan total volume perdagangan sebesar 40,29 miliar saham dan total nilai transaksi sebesar IDR21,05 triliun. Investor asing mencatatkan *net buy* sebesar IDR709,82 miliar dengan *total net sell* tahun 2025 sebesar -IDR33.772,20 miliar. Net Foreign Buy terbesar yaitu pada saham BBKA, BMRI, TLKM, BBRI dan COIN. Sementara Net Foreign Sell terbesar yaitu pada saham BUMI, ANTM, BRPT, GOTO dan INET.

Wall Street pada perdagangan pada Senin (17/11) ditutup dominan melemah, untuk indeks Dow Jones (-1,2%), S&P500 (-0,9%) dan Nasdaq (-0,8%).

Untuk perdagangan Selasa (18/11) IHSG kami perkirakan akan bergerak melemah dengan arah pergerakan minimal ke area 8.400.

Untuk Informasi mengenai Victoria Sekuritas Indonesia

Silahkan scan QR Code berikut



DAILY NEWS

• Kementerian Keuangan menargetkan aturan bea keluar ekspor emas berbentuk PMK rampung pada November 2025. Tarif akan mengikuti harga emas global, yakni 15% jika harga di atas US\$3.200/troy ounce dan 12,5% jika berada di kisaran US\$2.800-US\$3.200. Kebijakan ini menyasar komoditas dore dan bentuk emas lainnya, dan diharapkan menjadi sumber tambahan penerimaan negara pada 2026.

• Otoritas Jasa Keuangan (OJK) akan menaikkan batas minimal free float emiten dari 7,5% menjadi 25% secara bertahap untuk meningkatkan likuiditas pasar. Tahap awal akan dinaikkan ke 10% termasuk bagi IPO baru, sebelum mencapai target akhir 25%. OJK menilai tingkat free float Indonesia masih jauh di bawah rata-rata regional, sehingga kebijakan ini menjadi prioritas untuk segera diterapkan.

• Trump membeli obligasi bernilai besar, setidaknya \$82 juta dan berpotensi lebih dari \$337 juta pada berbagai sektor yang diuntungkan kebijakan pemerintahannya. Meskipun portofolionya dikelola pihak ketiga, pengungkapan ini kembali menimbulkan kekhawatiran konflik kepentingan. Sebelumnya, Trump juga tercatat membeli lebih dari \$100 juta obligasi sejak menjabat lagi dan memperoleh lebih dari \$600 juta pendapatan dari kripto, properti golf, dan lisensi, dengan total aset minimal \$1,6 miliar.

• SGX akan membuka perdagangan perpetual futures untuk bitcoin dan ether pada 24 November bagi investor terakreditasi dan institusi. Instrumen tanpa kedaluwarsa ini menawarkan akses nonstop dan leverage tinggi, umum digunakan untuk lindung nilai atau spekulasi. Meski aset kripto sempat reli karena harapan pelonggaran regulasi, kenaikan bitcoin kini tertahan oleh kekhawatiran soal pemangkasan suku bunga The Fed dan pelemahan ekonomi AS.

Indices

SEA Region	Close	Δ	%	YTD	YOY	Min	52W Range	Max	Last 90 days
IDX Composite Index	8.417	46,4	0,6%	17,5%	16,2%	5.968		8.417	
Strait Times Index	4.544	-2,5	-0,1%	19,5%	22,5%	3.394		4.576	
KLSE Index	1.627	1,8	0,1%	-0,3%	30,0%	1.401		1.638	
Asia Region	Close	Δ	%	YTD	YOY	Min	52W Range	Max	Last 90 days
Hang Seng Index	26.384	-188,2	-0,7%	34,5%	34,6%	18.874		27.287	
SSE Composite Index	3.972	-18,4	-0,5%	21,7%	20,0%	3.097		4.030	
Nikkei-225 Index	50.324	-52,6	-0,1%	26,1%	32,0%	31.137		52.411	
KSE KOSPI Index	4.089	77,7	1,9%	70,5%	63,4%	2.294		4.222	
US Region	Close	Δ	%	YTD	YOY	Min	52W Range	Max	Last 90 days
Dow Jones	46.590	-557,2	-1,2%	9,9%	4,2%	37.646		48.255	
Nasdaq	22.708	-192,5	-0,8%	17,8%	19,1%	15.268		23.958	
S&P 500	6.672	-61,7	-0,9%	13,7%	11,2%	4.983		6.891	
Europe Region	Close	Δ	%	YTD	YOY	Min	52W Range	Max	Last 90 days
FTSE100 - London	9.675	-22,9	-0,2%	17,1%	16,9%	7.679		9.911	
DAX-German	23.591	-286,0	-1,2%	17,8%	22,5%	19.262		24.611	

DAILY NEWS

• Chandra Asri Group mendapat pembiayaan US\$750 juta dari KKR Capital Market untuk mendukung ekspansi, termasuk akuisisi jaringan SPBU Esso di Singapura. Langkah ini mencerminkan kepercayaan investor dan memperkuat strategi pengembangan infrastruktur energi hilir perusahaan. Akuisisi yang ditargetkan rampung akhir 2025 akan mempertahankan merek Esso, pasokan dari ExxonMobil, dan seluruh karyawan, sekaligus memperluas kehadiran regional Chandra Asri.

• PT Raharja Energi Cepu (RATU) membukukan laba bersih USD11,76 juta hingga kuartal III-2025, naik 28,1% meski pendapatan turun 12,97% menjadi USD37,61 juta. Kenaikan laba didorong efisiensi beban pokok yang turun signifikan, sehingga laba bruto dan laba sebelum pajak masing-masing naik 21,4% dan 15,5%. Liabilitas perusahaan menurun menjadi USD20,42 juta sementara total aset meningkat menjadi USD66,31 juta.

• Archi Indonesia (ARCI) masuk ke bisnis panas bumi lewat joint venture Toka Tidning Geothermal (TTG) dengan Ormat untuk membangun PLTP 40 MW di Bitung. Setelah memperoleh izin panas bumi, proyek menuju tahap izin lingkungan dan eksplorasi lanjutan. Di saat bersamaan, ARCI tetap fokus meningkatkan produksi emas, mengembangkan pit baru, mempercepat tambang bawah tanah, serta melanjutkan eksplorasi berkelanjutan hingga akhir 2025.

• PT Carsurin Tbk. (CRSN) merombak jajaran komisaris dan direksi sebagai bagian dari transformasi dan regenerasi untuk memperkuat bisnis TIC. Perseroan juga menambah lini usaha baru terkait penunjang tambang migas (KBLI 09100) untuk memperluas portofolio. Langkah ini selaras dengan roadmap jangka panjang yang berfokus pada peningkatan operasional, digitalisasi, dan ekspansi regional, dengan proses transisi sesuai aturan OJK dan BEI.

Kurs	Close	Δ	%	Min	52W Range	Max	Last 90 days
IDR/SGD	12.843	-23,3	-0,2%	11.778		12.997	
IDR/HKD	2.150	-3,0	-0,1%	2.032		2.183	
IDR/CNY	2.354	-3,9	-0,2%	2.180		2.358	
IDR/YEN (100yen)	10.803	-11,8	-0,1%	10.188		12.019	
IDR/USD	16.710	-22,0	-0,1%	15.816		16.943	
IDR/EUR	19.439	10,4	0,1%	16.579		19.663	

Commodity	Close	Δ	%	Min	52W Range	Max	Last 90 days
WTI Futures 1 Month	60	0,0	0,0%	57		79	
ICE Coal Newcastle	113	0,0	0,0%	94		138	
Gold Spot \$/OZ	4.087	0,0	0,0%	2.585		4.356	
Nickel LME USD/Mt	14.645	-201,8	-1,4%	14.243		16.654	
LME TIN USD/Mt	36.752	0,0	0,0%	27.950		38.087	
CPO MYR/Mt	4.047	-35,0	-0,9%	3.780		5.001	

Indonesia Economic Indicator

	4Q2024	1Q2025	2Q2025
GDP Growth (%)	5.02%	4.87%	5.12%
Trade Balance (US\$ Mil)	11.342	12.993	10.581
Current Account (US\$ Mil)	-1.127	-228	-3.014
Current Account (% of GDP)	-0.31%	-0.07%	-0.84%
	Agustus 25	September 25	Oktober 25
Rupiah/US\$ (JISDOR)	16.309	16.512	16.607
Inflasi (% YoY)	2.31	2.65	2.86
Benchmark Rate (%)	5.00	4.75	4.75
Foreign Reserve (US\$ Bil)	\$150.7B	\$148.7B	\$149.9B

TRADING IDEA

TLKM - Swing Trading Buy

Close	3.610	
Suggested Entry Point	3.430	
Target Price 1	3.850	+12,24%
Target Price 2	4.120	+20,12%
Stop Loss	3.150	-8,16%
Support 1	3.430	-0,00%
Support 2	3.280	-4,34%

Technical View

Saham TLKM pada perdagangan Senin (17/11) ditutup menguat ke level 3.610. Saat ini TLKM sedang dalam posisi tertahan di area *Resist*-nya di level 3.630. Jika TLKM bisa menembus *resist* tersebut maka masih berpotensi naik dengan target minimal ke level 3.850 – 4.120.

Secara teknikal, saat ini TLKM memiliki momentum yang masih bergerak menguat di atas angka 0, tepatnya berada diangka 260 seiring MACD yang masih menguat. Ruang potensi kenaikan/reversal TLKM masih terbuka apabila tidak turun menembus level < 3.150.

Selain itu, kami juga melihat katalis positif untuk saham TLKM, meski mencatat penurunan kinerja pada Q3-2025, dengan laba bersih turun sebesar -10,70% YoY. Katalis positif TLKM di 2025 meliputi restrukturisasi aset melalui spin-off infrastruktur serat optik (TIF) yang berpotensi memicu re-rating valuasi dan mengurangi conglomerate discount, didorong fokus bisnis pada Fixed Mobile Convergence (FMC) dan perbaikan ARPU mobile. Pengembangan solusi AI dan Peluncuran AICOE yang menargetkan pasar US\$4 M dan penghematan biaya 30-40% memperkuat prospek jangka panjang.

Strategi Buy on Weakness bisa diterapkan ketika TLKM berada di range level 3.360 – 3.500 dan untuk Strategi penjualan bisa terapkan Sell on Strength ataupun Trend Following selagi TLKM menunjukkan tanda-tanda akan terjadi patah trend atau reversal.

Dengan ini kami rekomendasikan Trading Buy untuk TLKM dengan Target Price 1 di level 3.850 dan Target Price 2 di level 4.120.

Recommendation Legend:

TRADING BUY : Posisi beli untuk jangka pendek / *trading* , yang menitikberatkan pada analisa teknikal dan isu-isu yang beredar.

NEUTRAL : Tidak mengambil posisi pada saham yang bersangkutan / posisi tahan jika telah memiliki saham tersebut.

TRADING SELL : Posisi jual untuk jangka pendek , yang menitikberatkan pada analisa teknikal dan isu-isu yang beredar.



Masih tunggu apa lagi? Segera buka tabungan VIP SAFE Bank Victoria untuk mempermudah pembayaran pasar modal Anda. [#YukNabungSaham](#) [#Yukmulaisekarang](#) [#AkuInvestor](#) [#Victoriasekuritas](#)

Corporate Action

Dividen Tunai

Cum-Date	Ticker	Emiten	Payment Date	Nilai Dividen
17 Nov 25	AADI	PT Adaro Andalan Indonesia Tbk	27 Nov 25	Rp536,38/saham
18 Nov 25	META	PT Nusantara Infrastructure Tbk	3 Dec 25	Rp2,63/saham
18 Nov 25	SCMA	PT Surya Citra Media Tbk	9 Dec 25	Rp9/saham
19 Nov 25	EMTK	PT Elang Mahkota Teknologi Tbk	11 Dec 25	Rp5/saham
20 Nov 25	BUDI	PT Budi Starch & Sweetener Tbk	11 Dec 25	Rp7/saham
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-

Dividen Saham & Saham Bonus

Cum-Date	Ticker	Emiten	Payment Date	Rasio Dividen
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-

Dividen Tunai dan Saham

Cum-Date	Ticker	Emiten	Payment Date	Nilai Dividen	Rasio Dividen
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-

Right Issue / HMETD

Cum-Date	Ticker	Emiten	Tanggal Akhir Pelaksanaan HMETD	Nilai Pelaksanaan HMETD	Rasio HMETD
25 Nov 25	PANI	PT Pantai Indah Kapuk Dua Tbk	26 Nov 25	Rp15.000/saham	119.169 : 7.864
25 Nov 25	INET	PT Sinergi Inti Andalan Prima Tbk	26 Nov 25	Rp250/saham	3 : 4
25 Nov 25	CSIS	PT Cahayasakti Investindo Sukses Tbk	26 Nov 25	Rp380/saham	10 : 4
-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-

*Tentative

RUPS & RUPSLB

Recording Date	Ticker	Emiten	Tanggal Penerbitan KTUR	Tanggal RUPS/LB
18 Nov 25	CANI	PT Capitol Nusantara Indonesia Tbk	19 Nov 25	11 Dec 25
19 Nov 25	LPGI	PT Lippo General Insurance Tbk	20 Nov 25	12 Dec 25
19 Nov 25	FOLK	PT Multi Garam Utama Tbk	20 Nov 25	12 Dec 25
19 Nov 25	MCOR	PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	20 Nov 25	12 Dec 25
19 Nov 25	MTFN	PT Capitalinc Investment Tbk	20 Nov 25	12 Dec 25
19 Nov 25	KKGI	PT Resource Alam Indonesia Tbk	20 Nov 25	12 Dec 25
20 Nov 25	GGRP	PT Gunung Raja Paksi Tbk	21 Nov 25	15 Dec 25
20 Nov 25	ANTM	PT Aneka Tambang Tbk	21 Nov 25	15 Dec 25
20 Nov 25	BBNI	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	21 Nov 25	15 Dec 25
20 Nov 25	NICE	PT Adhi Kartiko Pratama Tbk	21 Nov 25	15 Dec 25
20 Nov 25	WIKA	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	21 Nov 25	15 Dec 25

Corporate Action

Public Expose

Tanggal Public Expose	Ticker	Emiten
18 Nov 25	IBFN	PT Intan Baru Prana Tbk
19 Nov 25	CITY	PT Natura City Developments Tbk
19 Nov 25	BLUE	PT Berkah Prima Sejahtera Tbk
19 Nov 25	JSPT	PT Jakarta Setiabudi Internasional Tbk
20 Nov 25	BKSL	PT Sentul City Tbk
20 Nov 25	DRMA	PT Dharma Polimetal Tbk
20 Nov 25	JAST	PT Jasnita Telekomindo Tbk
20 Nov 25	PNBS	PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk
20 Nov 25	PZZA	PT Sarimelati Kencana Tbk
20 Nov 25	SMMT	PT Golden Eagle Energy Tbk

Penawaran Saham Perdana / IPO

Tanggal Efektif	Masa Penawaran	Emiten	Jumlah Saham IPO	Harga Penawaran	Listing Date	Underwriter
-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-

*Tentative

Kalender Ekonomi

Tanggal	Waktu	Negara	Event	Previous	Consensus	Forecast
19 Nov 2025	4:30 AM	United States	API Crude Oil Stock Change NOV/14	1.3M		
19 Nov 2025	6:50 AM	Japan	Balance of Trade OCT	¥-234.6B	¥-280B	¥-150.0B
19 Nov 2025	6:50 AM	Japan	Exports YoY OCT	4.2%	1.1%	
19 Nov 2025	6:50 AM	Japan	Imports YoY OCT	3.3%	-0.7%	
19 Nov 2025	2:00 PM	United Kingdom	Inflation Rate YoY OCT	3.8%	3.6%	3.7%
19 Nov 2025	2:00 PM	United Kingdom	Core Inflation Rate YoY OCT	3.5%	3.4%	3.4%
19 Nov 2025	2:00 PM	United Kingdom	Inflation Rate MoM OCT	0%	0%	0.5%
19 Nov 2025	2:00 PM	United Kingdom	Core Inflation Rate MoM OCT	0%		0.2%
19 Nov 2025	2:30 PM	Indonesia	Interest Rate Decision	4.75%		4.5%
19 Nov 2025	2:30 PM	Indonesia	Deposit Facility Rate NOV	3.75%		3.5%
19 Nov 2025	2:30 PM	Indonesia	Lending Facility Rate NOV	5.5%		5.25%
19 Nov 2025	4:00 PM	Euro Area	Current Account SEP	€13B		€34.0B
19 Nov 2025	5:00 PM	Euro Area	Core Inflation Rate YoY Final OCT	2.4%	2.4%	2.4%

Research Division

PT Victoria Sekuritas Indonesia
Graha BIP Level 3A
Jalan Jend. Gatot Subroto Kav.23
Jakarta Selatan – 12930
Phone. 021 3000 8898

For more information about us click
<https://linktr.ee/victoriasekuritas>

Disclaimer: This report has been prepared by PT Victoria Sekuritas Indonesia and its affiliates solely for informational purposes. The contents of this report do not constitute an offer, recommendation, or investment advice regarding any particular security, nor do they take into account the investment objectives, risk profile, or financial condition of individual investors. Investors are expected to make their own independent investment decisions and are strongly advised to consult with licensed financial advisors.

The information in this report has been compiled from sources believed to be reliable at the time of publication. However, PT Victoria Sekuritas Indonesia makes no representation or warranty as to the completeness, accuracy, or timeliness of the information provided. Opinions and projections contained herein are subject to change without prior notice.

In the event that PT Victoria Sekuritas Indonesia has any interest in the securities recommended in this report, such interests will be disclosed to investors in accordance with applicable regulations.

PT Victoria Sekuritas Indonesia and all related parties shall not be held liable for any direct or indirect losses arising from the use of any part or the entirety of this report.